

ARTIKEL ILMIAH

**TINGKAT PENGETAHUAN MASYARAKAT
DESA LENTENG TIMUR KEC. LENTENG KAB. SUMENEP
TERHADAP VAKSIN COVID-19**

**FAIQATUL MUNAWWARAH
AKF19032**

Telah diperiksa dan disetujui untuk dipublikasikan



Pembimbing,

A handwritten signature in blue ink, appearing to be 'Mochammad Haminudin', is written over the word 'Pembimbing' and extends downwards.

Drs. apt. Mochammad Haminudin, S. Si

**TINGKAT PENGETAHUAN MASYARAKAT
DESA LENTENG TIMUR KEC. LENTENG KAB. SUMENEP
TERHADAP VAKSIN COVID-19**

**LEVEL OF COMMUNITY KNOWLEDGE IN LENTENG TIMUR
VILLAGE KEC. LENTENG KAB. SUMENEP AGAINST COVID-19
VACCINE**

Faiqatul Munawwarah., Mochammad Haminudin
Akademi Farmasi Putra Indonesia Malang

ABSTRAK

Pada awal tahun 2020 Indonesia diketahui terdapat pandemi Covid-19 dan ditemui banyak masyarakat yang masih meremehkan virus Covid-19 tersebut, dan tidak melakukan vaksinasi yang merupakan salah satu upaya untuk mencegah terjadinya penyebaran covid-19. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pengetahuan masyarakat terhadap vaksin Covid-19 yang meliputi manfaat vaksin, kehalalan vaksin, keamanan dan efek samping vaksin Covid-19. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan instrumen berupa kuisioner. Jumlah sampel sebanyak 129 responden. Pengambilan sampel menggunakan teknik purposive sampling. Hasil penelitian tingkat pengetahuan masyarakat terhadap vaksin Covid-19 berdasarkan sub variabel manfaat vaksin (47%), kehalalan vaksin (64%), keamanan vaksin (50%), efek samping vaksin (63%) sehingga diperoleh rata-rata sebesar (54%).

Kata Kunci: Covid-19, Masyarakat, Pengetahuan, Vaksin.

ABSTRACT

At the beginning of 2020, it was known that there was a Covid-19 pandemic in Indonesia and there were many people who still underestimated the Covid-19 virus, and did not vaccinate, which is one of the efforts to prevent the spread of Covid-19. This study aims to determine the level of public knowledge of the Covid-19 vaccine which includes the benefits of the vaccine, the halalness of the vaccine, the safety and side effects of the Covid-19 vaccine. This research is a descriptive research with an instrument in the form of a questionnaire. The number of samples is 129 respondents. Sampling using purposive sampling technique. The results of the study on the level of public knowledge of the Covid-vaccine based on the sub-variables of vaccine benefits (47%), vaccine halalness (64%), vaccine safety (50%), vaccine side effects (63%) so that an average of (54%) was obtained.

Keywords: Covid-19, Society, Knowledge, Vaccines.

PENDAHULUAN

Penyakit *coronavirus* 2019 (covid 19) adalah penyakit infeksi yang dapat menular dan menyebabkan kematian yang saat ini menjadi pandemi global. Pada awal tahun 2020, jutaan orang banyak yang terpapar Covid-19 sehingga menyebabkan kematian sekitar 2,67% (Kemenkes RI, 2020). Virus covid-19 dapat menyerang siapapun tidak mengenal usia namun yang rentang terpapar Covid-19 pada seseorang yang memiliki kekebalan tubuh yang sangat lemah. Covid-19 merupakan virus yang dapat menular dan menyebabkan kematian pada hewan dan manusia. Covid-19 kasusnya juga bisa menyerang pernapasan mulai dari flu ringan, namun gejala yang paling ditemukan yakni demam, kelelahan dan batuk (Kemenkes RI, 2020).

Pandemi global Covid-19 di Indonesia diumumkan pada 11 maret 2020. Diketahui di Indonesia sendiri terdapat masyarakat yang masih banyak ditemukan meremehkan virus Covid-19 dan tidak menjalankan protokol kesehatan yang sudah menjadi kebijakan pemerintah, sehingga resiko penyebaran Covid-

19 bertambah. Oleh karena itu, tidak cukup hanya melakukan kebijakan pelaksanaan protokol kesehatan, akan tetapi perlu dilakukan kebijakan-kebijakan lain yang efektif memutuskan rantai Covid-19 dengan cara salah satu nya melakukan upaya vaksinasi (Kemenkes RI Dirjen P2P, 2020).

Vaksinasi yang telah di gunakan di Indonesia menurut kemenkes RI terdapat 6 jenis vaksin diantaranya *Synovac, AstraZenca, Sinopharm, Pfizer, Moderna, Novavax*. Dari ke 6 jenis vaksin yang ada di indonesia mempunyai syarat-syarat khusus sebelum dilakukan vaksinasi, ada kriteria yang bisa mendapatkan vaksin tersebut, diantaranya adalah : terkonfirmasi Covid-19, memiliki riwayat ISPA (Infeksi saluran pernafasan akut), memiliki riwayat alergi berat, memiliki riwayat jantung, memiliki riwayat ginjal, mengidap penyakit rematik, mengidap penyakit saluran pencernaan kronis, tidak sedang demam ($\geq 37,5^{\circ}\text{C}$), tekanan darah tidak boleh lebih dari (140/90), bagi yang memiliki riwayat asma harus dilakukan dalam kondisi normal, dan bagi penderita HIV angka CD4 >

200, mengidap penyakit DM, sedang menjalankan terapi aktif jangka panjang terhadap kelainan darah (Reyhan, A.D., 2021)

Banyaknya jenis vaksin yang telah disebutkan diatas dengan kesempatan yang diberikan oleh pemerintah yaitu tanpa di pungut biaya sepersenpun masih banyak masyarakat yang tidak ingin melakukan vaksinasi dengan berbagai macam alasan seperti memiliki kekhawatiran terkait kehalalannya, tentang efek samping dari vaskin tersebut, masyarakat khawatir tubuh tidak bisa mengendalikan vaksin dan justru akan menyebabkan penyakit dan kematian setelah divaksinasi.

Sebagai salah satu contoh terdapat permasalahan di Desa Lenteng Timur, Kecamatan Lenteng, Kabupaten Sumenep yang berpenduduk 7.048 jiwa dengan usia 0 - >50 tahun , dimana masyarakat tersebut banyak yang belum melakukan vaksinasi covid- 19 yang berkisar 67% dimana dari jumlah tersebut terdapat hasil data masyarakat yang belum terjadwal namun bersedia melakukan vaksinasi

11%, dan masyarakat yang terjadwal namun tidak bersedia melakukan vaksinasi 52% sedangkan pada masyarakat yang komorbid 4%, dan masyarakat yang hanya melakukan vaksinasi berkisar 33%. Dari hal tersebut masyarakat yang terjadwal namun tidak bersedia melakukan vaksinasi akibatnya memiliki dampak penyebaran Covid-19 yang menyebabkan 2 orang meninggal dunia dan terdapat 12 orang yang terpapar covid-19 namun sembuh. Dengan kejadian tersebut masih banyak masyarakat yang lalai tidak melakukan vaksinasi yang dikhawatirkan pada saat ini takut terpapar Covid-19 varian omicron. dimana varian omicron memiliki daya tular lima kali lipat dari varian delta (Nur. F.A, 2021). Kemungkinan masyarakat tidak melakukan vaksinasi Covid-19 dipengaruhi oleh tingkat pengetahuan dan pemahaman masyarakat yang masih rendah terhadap vaksin covid-19 yang telah diprogramkan oleh pemerintah seperti terkait kekhawatiran kehalalannya, ketakutan efek samping,meragukan manfaatnya dan keamanannya.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti di daerah Desa Lenteng timur, Kecamatan Lenteng, Kabupaten Sumenep masih banyak masyarakat yang belum menerima vaksin. Untuk itu peneliti ingin melakukan penelitian bagaimana tingkat pengetahuan masyarakat Desa Lenteng timur, Kecamatan Lenteng, Kabupaten Sumenep terhadap vaksin Covid-19.

METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini dilakukan dengan pendekatan deskriptif, yaitu penelitian yang mendeskripsikan tingkat pengetahuan masyarakat terhadap vaksin Covid-19 di Desa Lenteng Timur, Kecamatan Lenteng, Kab Sumenep.

POPULASI DAN SAMPEL

Populasi merupakan wilayah yang terdiri dari suatu obyek/subyek yang memiliki karakteristik yang akan diteliti oleh peneliti dari jumlah keseluruhan satuan atau individu (Hidayat A, 2013). Populasi target pada penelitian ini yakni masyarakat Desa Lenteng Timur, Kec. Lenteng, Kab. Sumenep yang terjadwal namun tidak bersedia melakukan vaksinasi.

Menurut informasi yang diperoleh peneliti dari Kepala Desa Lenteng Timur, Kec. Lenteng, Kab. Sumenep dari umur 18-59 tahun yang terjadwal namun tidak bersedia melakukan vaksinasi sebanyak 2.979 jiwa. Sehingga populasi dalam penelitian ini adalah sebanyak 2.979 orang.

Sampel adalah sebagian dari populasi yang ingin dijadikan objek penelitian dan pengambilannya harus representatif atau mewakili populasi (Syahrums and Salim. 2014). Sampel pada penelitian ini yakni adalah masyarakat Desa Lenteng Timur, Kec. Lenteng, Kab. Sumenep dari umur 18-59 tahun yang terjadwal namun tidak bersedia melakukan vaksinasi Covid-19.

LOKASI DAN WAKTU

Penelitian ini dilakukan Desa Lenteng Timur, Kecamatan Lenteng, Kab Sumenep. dan dilakukan dari pembuatan proposal tanggal 9 bulan November tahun 2021 sampai 13 Januari 2022 dan untuk penelitian dilaksanakan pada tanggal 14 february sampai 31 maret.

INSTRUMEN PENELITIAN

Instrumen pada penelitian ini adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data. Pada penelitian ini instrumen yang digunakan yaitu berupa kuesioner untuk mengetahui tingkat pengetahuan masyarakat tentang vaksin Covid-19.

ANALISA DATA

Analisa data merupakan suatu cara untuk mengolah suatu supaya mendapatkan informasi sehingga data tersebut mudah dipahami (Setiawan S, 2021). Pada penelitian ini metode yang digunakan yaitu analisa deskriptif, dimana kuesioner pada penelitian ini berisi sebanyak 9 pertanyaan yang nantinya jawaban responden akan diberi skor dimana untuk jawaban benar memiliki skor 1, dan jawaban yang salah memiliki skor 0.

Dalam menentukan kualifikasi skor dari hasil jawaban suatu , selanjutnya dibuat presentase dengan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Presentase jawaban

F = Frekuensi nilai yang didapat dari jumlah seluruh item

N = Jumlah responden

100% = Bilangan tetap

Hasil dari perhitungan dikelompokkan dalam bentuk presentase dengan kategori sebagai berikut (sanifah, 2018) :

1. Tingkat pengetahuan baik bila skor ≥ 76
2. Tingkat pengetahuan cukup bila skor $56\% - < 76\%$
3. Tingkat pengetahuan kurang bila skor $\leq 55\%$

HASIL PENELITIAN

1.Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

Dari hasil uji validitas diketahui nilai r hitung pada tiap item lebih besar dari r tabel, sehingga kuesioner tersebut dapat dikatakan valid. Pada uji reliabilitas didapatkan nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,790 lebih besar dari 0,6 sehingga kuesioner tersebut dapat dikatakan reliabel.

2. Distribusi Karakteristik Usia Responden Desa Lenteng Timur

Usia	Jumlah	%
18-25	55	43%
26-35	11	9%
36-45	15	12%
46-59	48	37%
Total	129	100%

3. Distribusi Karakteristik Pendidikan Responden Desa Lenteng Timur

Pendidikan	Jumlah	%
SD	39	30%
SMP	13	10%
SMA	72	56%
Perguruan Tinggi	5	4%
Total	129	100%

4. Tingkat Pengetahuan Responden Secara Umum

Sub Variabel	Skor	%	Kriteria
Manfaat vaksin	183	47%	Kurang
Kehalalan vaksin	83	64%	Cukup
Keamanan vaksin	195	50%	Kurang
Efek samping vaksin	163	63%	Cukup
Total	624	54%	Kurang

5. Distribusi Tingkat Pengetahuan Responden Terhadap Vaksin Covid-19

Kategori	Jumlah	Prosentase
Baik	21	16%
Cukup	59	46%
Kurang	49	38%
Total	129	100%

PEMBAHASAN

Tingkat Pengetahuan masyarakat terhadap vaksin Covid-19 yang diteliti oleh peneliti meliputi 4 sub variabel diantaranya manfaat vaksin, keamanan vaksin, kehalalan vaksin dan efek samping vaksin. Tingkat pengetahuan seseorang dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor yakni faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yang mempengaruhi tingkat pengetahuan salah satunya yaitu usia, dimana usia mempengaruhi daya tangkap dan pola pikir seseorang. Semakin bertambah usia akan semakin berkembang pula daya tangkap dan pola pikirnya, sehingga pengetahuan yang diperoleh semakin membaik (Notoatmodjo, 2010). Selain itu semakin bertambahnya usia seseorang maka makin bertambah pula tingkat pengetahuan seseorang, seiring dengan pengalaman hidup, emosi, pengetahuan, dan keyakinan yang lebih matang. Akan tetapi pada usia tertentu bertambahnya proses perkembangan mental ini tidak secepat seperti ketika berusia belasan tahun (Notoatmodjo, 2010). Sedangkan faktor eksternal yang mempengaruhi tingkat pengetahuan

salah satunya yaitu pendidikan, dimana pendidikan dapat membawa wawasan atau pengetahuan seseorang. Secara umum orang yang berpendidikan tinggi akan mempunyai pengetahuan yang lebih luas dibandingkan seseorang yang tingkat pendidikannya rendah (Notoatmodjo, 2010). Dalam penelitian ini karakteristik responden terdiri dari Usia dan Pendidikan, berikut hasil penelitian terkait karakteristik responden :

Pada penelitian tingkat pengetahuan terhadap vaksin Covid-19 di Desa Lenteng Timur, Kec. Lenteng, Kab. Sumenep secara umum terdiri dari 4 sub variabel yaitu tentang manfaat vaksin dengan presentase (47%), kehalalan vaksin dengan presentase (64%), keamanan vaksin dengan presentase (50%) dan efek samping vaksin dengan presentase (63%). Dari ke 4 sub variabel yang termasuk dalam kategori kurang yaitu terhadap manfaat vaksin dan keamanan vaksin. Pada sub variabel terhadap manfaat vaksin yang masuk dalam kategori kurang terdapat pada soal no 1 dengan presentase (50%), soal no 2 dengan presentase (43%), soal no 3

dengan presentase (49%). Hal ini disebabkan karena masyarakat tidak aktif untuk mencari informasi terkait manfaat vaksin Covid-19 sehingga ada keraguan di dalam dirinya dan juga masyarakat masih percaya dengan asumsi-asumsi berita hoaks yang dapat menyesatkan informasi kepada masyarakat dan kemungkinan juga puskesmas, RT/RW, satgas Covid-19 belum melakukan sosialisasi atau penyuluhan tentang manfaat vaksin Covid-19 kepada masyarakat sehingga mayoritas masyarakat masih belum meyakini adanya manfaat melakukan vaksinasi untuk memutuskan rantai penyebaran Covid-19 di masa pandemi, dan masih banyak ditemukan, masyarakat masih percaya bahwa vaksin Covid-19 dibuat demi keuntungan farmasi. Pada sub variabel terhadap keamanan vaksin yang masuk dalam kategori kurang terdapat pada soal no 5 dengan presentase (53%), soal no 6 dengan presentase (44%). Hal ini bisa jadi karena masyarakat tidak aktif untuk mencari informasi terkait keamanan vaksin Covid-19 sehingga ada keraguan di dalam dirinya dan masyarakat masih percaya dengan berita hoaks yang beredar di

kalangan masyarakat dan kemungkinan juga masyarakat masih belum mendapatkan edukasi yang utuh atau bisa jadi pemerintah, RT/RW, satgas Covid-19 belum membuat strategi komunikasi yang efektif sebab sikap masyarakat masih menunda dalam melakukan vaksinasi Covid-19 mengingat waktu uji klinis vaksin Covid-19 yang harusnya berlangsung lama untuk bisa digunakan, namun pada vaksin Covid-19 sangatlah cepat sehingga masyarakat tidak percaya atau ragu bahwa vaksin Covid-19 aman untuk digunakan di dalam tubuh manusia.

Pada penelitian tingkat pengetahuan terhadap vaksin Covid-19 di Desa Lenteng Timur, Kec. Lenteng, Kab. Sumenep secara umum termasuk dalam kategori kurang dengan presentase (54%). Kemungkinan hal ini ada hubungannya dengan pendidikan dan usia. Dimana pendidikan responden pada penelitian ini didominasi pada tingkat SMA sebanyak (56%) sehingga dari hal tersebut pendidikan memiliki peranan penting dalam menentukan kualitas manusia dalam memperoleh pengetahuan, semakin tinggi pendidikan maka

hidup seseorang akan membuahkan pengetahuan yang baik menjadi hidup berkualitas dan sebaliknya juga, semakin rendah tingkat pendidikan seseorang maka semakin rendah juga pengetahuan yang didapatkan (Notoatmojo, 2021). Sedangkan pada usia pada penelitian ini didominasi pada usia 18-25 sebanyak (43%). Dimana pada usia ini kemungkinan besar responden tersebut tidak dapat memanfaatkan teknologi atau informasi yang ada seperti informasi yang ada didalam sosial media. Menurut penelitian Adi dkk (2016) karakteristik yang ada dalam diri responden seperti usia adalah faktor yang dapat mendorong terciptanya tingkat pengetahuan, namun pada dasarnya usia tidak menjamin kedewasaan dan kematangan dalam berpikir seseorang untuk mengambil suatu tindakan.

Berdasarkan hasil survey, tingkat pengetahuan masyarakat Desa Lenteng Timur, Kec. Lenteng, Kab. Sumenep terhadap vaksin Covid-19 ada beberapa pengetahuan yang masih belum dimiliki oleh masyarakat antara lain tentang tingkat pengetahuan manfaat vaksin

serta keamanan vaksin dan berdasarkan hasil survei dilapangan masih banyak ditemukan dari 129 responden yang menganggap bahwa vaksin Covid-19 tidak perlu dilaksanakan walaupun disaat masa pandemi seperti saat ini karena menurut keterangan masyarakat disana tidak melakukan vaksinasi Covid-19 bukan berarti akan bebas dari penyakit Covid-19. Dari hasil ini dapat disimpulkan bahwa masih perlu ditingkatkan pengetahuannya terutama pengetahuan tentang manfaat vaksin dan keamanan vaksin. Untuk itu dituntut peran aktif dari masyarakat untuk aktif mencari informasi terbaru tentang Covid-19 dan peran aktif dari tokoh lokal/agama, Satgas Covid-19, peran RT/RW serta tenaga kesehatan untuk memberikan edukasi agar masyarakat peduli dan sadar bahwa melakukan vaksinasi sangatlah penting untuk kesehatan diri sendiri.

KESIMPULAN

Hasil penelitian yang dilakukan terhadap 129 responden di Desa Lenteng Timur, Kec. Lenteng, Kab. Sumenep berdasarkan sub variabel manfaat vaksin (47%),

kehalalan vaksin (64%), keamanan vaksin (50%), efek samping vaksin (63%). Sehingga diperoleh rata-rata (54%).

UCAPAN TERIMAKASIH

Rasa terimakasih dipersembahkan kepada Kepala Desa Desa Lenteng Timur Kec. Lenteng Kab. Sumenep yang telah memberikan ijin untuk melakukan penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto. S. (n.d.). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Ed.Rev.2010) cet.ke-14 Jakarta : PT Rineka Cipta., 2010).
- Hidayat A, 2013 Populasi Adalah Seluruh Subjek Penelitian. Dan Sampel Adalah Sebagian. Statistikian.
- Kemenkes RI (2020) FAQ Coronavirus. Ministry Of Health Republic Of Indonesia.
- Kemenkes RI Dirjen P2P (2020) Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, Tentang Petunjuk Teknis Pelaksanaan Vaksinasi Dalam Rangka Penanggulangan Pandemi Corona Virus Disease 2019 (Covid-19), Kementerian Kesehatan RI, 5(1). P. 1 Available at:<https://www.lemles.go.id/article/view/19093000001/penyakit-jantung-penyebab-kematian-terbanyak-ke-2-di-indonesia.html>.
- Notoatmodjo, 2010. Metode Penelitian Kesehatan. Jakarta : Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, 2021. Metode Penelitian Kesehatan. Jakarta : Rineka Cipta.
- Nur, F.A., 2021 Covid-19 Varian Omicron miliki Daya Tular 5 kali Lebih Besar Dibanding Delta, Simak Penjelasan Kemenkes : Lingkar Kediri.
- Reyhan, A.D., 2021 Catat ! ini kriteria orang yang tidak boleh divaksin COVID-19 :Detikhealth.
- Sanifah, L. Jamilatus, 2018. Hubungan Tingkat pengetahuan Dengan Sikap Keluarga Tentang Perawatan Activities Daily Living (ADL) (Di Dusun Candimulyo, Desa candomulyo), Kecamatan Jombang, Kabupaten Jombang) (bachelor). STIKES Insan Cendekia Medika Jombang.
- Setiawan, S, 2021 Pengertian Analisis Data-Tujuan, Prosedur, Jenis Kuantitatif, Kuantitatif, Para ahli. Guru Pendidikan.Com.
- Sugiyono, 2013 Metode Penelitian Kuantitatif kualitatif dan R & D. Bandung. ALFABETA. CV, pp. 80-81.
- Syahrum dan Salim. (2012). Metodologi Penelitian Kuantitatif. Citapustaka Media. Bandung.